

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN UTAMA TUMBUHAN MELALUI PENERAPAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS II SD NEGERI ALUE LHOK TAHUN PELAJARAN 2020 /2021

Amir

SD Negeri Alue Lhok

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bagian-Bagian Utama Tumbuhan pada siswa kelas II SD Negeri Alue Lhok Tahun Pelajaran 2020/2021. Media yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Media Gambar. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas II SD Negeri Alue Lhok Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah 16 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 6 orang dan perempuan 10 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Januari s/d Maret 2021 semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 37.50% pada pra penelitian meningkat menjadi 68.62% pada siklus I dan meningkat menjadi 81.25% pada siklus II. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Materi Bagian-Bagian Utama Tumbuhan pada siswa kelas II SD Negeri Alue Lhok Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Hasil belajar, Media, Gambar, IPA, Tumbuhan, Tematik.

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA pada umumnya masih didominasi oleh aktifitas guru. Siswa berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan kegiatan belajar mengajar (KBM) berpegang pada buku paket saja. Sehingga kegiatan pembelajaran kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan benda-benda konkrit dalam situasi yang nyata. Masalah yang dihadapi dalam pembelajaranpun bervariasi karena dalam satu kelas ini pun antara satu anak dengan anak yang lain kemampuan menerima pelajaran juga berbeda. Tingkat perhatian siswa berbeda satu sama lain maka gurupun harus pandai dalam mengelola kelas.

Suatu cara untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya sebuah strategi pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa, yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan pembelajaran ini salah satunya menekankan kepada bagaimana belajar di sekolah yang dikontekskan ke dalam situasi dunia nyata, sehingga hasil belajar dapat diterima dan berguna bagi siswa selama di sekolah atau setelah mereka lulus dari sekolah tersebut. Pendekatan pembelajaran tersebut adalah pendekatan yang didasarkan kepada pembelajaran kontekstual.

Berdasarkan hasil pengamatan kepada guru kelas II SD Negeri Alue Lhok Tahun Pelajaran 2020/2021, dapat diketahui bahwa pembelajaran IPA di SD masih kurang meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini dikarenakan pembelajarannya masih *teacher centered* atau pembelajaran yang berpusat pada guru (guru aktif sedangkan siswa pasif) sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan pembelajaran terkesan membosankan dan dapat berakibat pada rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut didukung dengan minimnya penggunaan media pada proses pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan kurang menyenangkan bagi siswa. Padahal hakikat belajar mengajar adalah komunikasi dari guru dan siswa. Menurut Piaget, siswa SD terutama siswa SD kelas rendah masih

berpikir konkret sehingga membutuhkan media tertentu yang dapat membantu siswa dalam mengkonkretkan materi pelajaran.

Penggunaan media pembelajaran akan membantu mengefektifkan proses pembelajaran dan penyampaian pesan pada materi pelajaran yang disampaikan. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Media yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan Bagian-Bagian Utama Tumbuhan pada siswa kelas 2 tersebut salah satunya adalah media Gambar.

Untuk mengefektifkan penggunaan media Gambar tersebut, maka Gambar akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Keterampilan proses tersebut meliputi mengamati, menggolongkan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan. Gambar berperan membantumengkonkretkan materi yang tengah diajarkan. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan Bagian-Bagian Utama Tumbuhan dengan mengamati Gambar, kemudian menggolongkan Gambar yaitu dengan mencari persamaan dan perbedaan yang ada di dalam Gambar, setelah itu siswa menafsirkan apa yang ada dalam Gambar. Setelah siswa menafsirkan apa yang ada dalam Gambar tersebut, siswa membuat konsep yakni Bagian-Bagian Utama Tumbuhan. Baru kemudian siswa mengkomunikasikan Bagian-Bagian Utama Tumbuhan tersebut dengan mengga mbarkan tubutubuhan di depan kelas. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan mengenal materi mendeskripsikan Bagian-Bagian Utama Tumbuhan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pasi Aceh Tahun Ajaran 2020/2021 di kelas II Pada Materi Bagian-Bagian Utama Tumbuhan dilakukan di kelas II ini karena peneliti adalah guru Kelas yang mengajar di kelas tersebut. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan adanya gejala yang menunjukkan rendahnya Aktivitas dan Hasil Belajar IPA siswa. Berdasarkan gejala rendahnya Aktivitas dan Hasil Belajar IPA siswa tersebut, maka penulis mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA siswa dengan Penerapan Media Gambar. Penelitian ini dilaksanakna selama 3 bulan yaitu pada bulan Januari s/d Maret 2021 semester genap. Dilakukan pada waktu tersebut karena Materi Bagian-Bagian Utama Tumbuhan merupakan pelajaran yang di ajarkan pada semester genap. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Alue Lhok Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 16 dengan siswa laki-laki berjumlah 6 orang siswa dan siswa perempuan 10 orang siswa, adapun materi yang peneliti angkat dalam hal ini adalah tentang “Bagian-Bagian Utama Tumbuhan” yang mereka temukan sehari-hari di lingkungannya sendiri”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 37.50%. Nilai terendah pada pre test adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 54.81. Setelah melakukan pre test, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Pada siklus I, siswa juga telah mengalami peningkatan Hasil belajar jika dibandingkan dengan proses pembelajaran sebelum diterapkan Penerapan Media Gambar. Hasil Belajar siswa dalam proses pembelajaran diamati oleh observer yang juga hadir pada saat penelitian dilakukan. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat siswa yang terampil dalam memperhatikan penjelasan guru sebanyak 9 orang siswa dan siswa yang tidak terampil adalah sebanyak 7 siswa atau (56.25%). Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 7 siswa dan yang tidak terampil adalah sebanyak 9 siswa atau (43.75%). Siswa yang terampil dalam menyelesaikan soal secara individu sebanyak 8 siswa dan yang tidak berprestasi adalah 8 siswa atau (50.00%). Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan berprestasi dan tertib sebanyak 10 siswa dan yang tidak terampil adalah 6 siswa atau (62.50%). Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, rata-rata presentase keterampilan siswa dalam proses pembelajaran adalah sebesar 62.50% dan telah mencapai indikator siklus I yang telah ditetapkan oleh guru.

Pada siklus II, siswa juga telah mengalami peningkatan Hasil Belajar jika dibandingkan dengan siklus I. Hasil Belajar belajar siswa pada siklus II dapat dilihat siswa memperhatikan penjelasan guru sebanyak 14 orang siswa dan siswa yang tidak terampil adalah sebanyak 2 orang atau (87.50%). Siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 12 siswa dan yang tidak terampil adalah sebanyak 4 siswa atau (75.00%). Siswa yang Berhasil dalam menyelesaikan soal secara individu sebanyak 13 siswa dan yang tidak Berhasil adalah 3 siswa atau (81.25%). Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan terampil dan tertib sebanyak 15 siswa dan yang tidak Berhasil adalah 1 siswa atau (93.75%). Berdasarkan hasil observasi, rata-rata Presentase Hasil Belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II adalah sebesar 81.25% dan telah mencapai indikator siklus II yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil test, hasil dari observasi serta refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, maka perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus II, telah memberikan hasil yang sesuai dengan harapan penulis. Pada siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi lebih baik. Pada siklus II, persentase ketuntasan siswa telah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus, terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80. Pada siklus II, nilai terendah adalah 55 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa Penerapan Media Gambar telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, Penerapan Media Gambar telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, menandakan bahwa Pendekatan Penerapan Media Gambar telah memberikan pengaruh yang sangat baik dalam membantu meningkatkan Hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan Pendekatan Penerapan Media Gambar telah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kesenian siswa kelas II terutama pada materi Bagian-Bagian Utama Tumbuhan menjadi lebih baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Materi Bagian-Bagian Utama Tumbuhan Melalui Penerapan Media Gambar Siswa Kelas II SD Negeri Alue Lhok Tahun Pelajaran 2020/2021 semester genap mengalami peningkatan setelah diadakan proses belajar mengajar dengan menggunakan Penerapan Media Gambar, dengan indikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan Penerapan Media Gambar dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran IPA dari siklus I memiliki rata-rata sebesar (68.62) dengan presentase mencapai (62.50%) dan pada siklus II menjadi (80.50) dengan presentase (81.25%).
2. Penggunaan Penerapan Media Gambar dapat meningkatkan Hasil belajar siswa dengan Materi Bagian-Bagian Utama Tumbuhan, pada siklus I prestasi memiliki rata-rata presentase (68.62%) hingga meningkat pada siklus II menjadi (81.25%).
3. Penggunaan Penerapan Media Gambar membuat siswa memiliki keberanian dalam mengungkapkan ide dan pendapatnya dengan Pembelajaran IPA.
4. Penggunaan Penerapan Media Gambar dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas dan aplikasinya pada peningkatan mutu pendidikan, maka beberapa hal yang disarankan antara lain:

1. Guru harus merancang media pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan berbahasanya.
2. Di harapkan pada Pemerintah khususnya Dinas Pendidikan Untuk membe rikan pelatihan-pelatihan kepada guru tentang pendekatan pembel a jaran untuk ditetapkan dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti yang berminat perlu dikembangkan lagi Pembelajaran IPA pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnadib, Imam, 2002. *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Maulana.
- Azhar, Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.
- Nana Sudjana, 2009:22. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia dini*. (tidak diterbitkan)